



Pada kesempatan tersebut, Dansatbrimob Polda Kalteng menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan sarana untuk membangun komunikasi dan menyerap aspirasi masyarakat secara langsung, sehingga ternalin kedekatan emosional antara Polri dan masyarakat.

"Kami mengadakan Jumat Curhat ini dengan tujuan untuk mendengarkan masukan, saran dan permasalahan yang menjadi keluhan masyarakat," ucap Premos.

Lebih lanjut, Ia menjelaskan bahwa dalam Jumat Curhat kali ini, ada beberapa curhatan para driver ojek daring yang disampaikan. Diantaranya masalah balap liar yang sering mengganggu dan meresahkan masyarakat serta pemakaian knalpot brong.

"Terkait curhatan itu, kami akan mengambil langkah-langkah dengan mengoptimalkan patroli ke sejumlah titik yang dinilai rawan dan dapat menimbulkan gangguan kamtibmas," tegasnya.

Premos juga meminta kepada seluruh peserta yang hadir, agar kedepannya dapat berkolaborasi memberikan informasi kepada Kepolisian terutama terkait kamtibmas.

Sementara itu, Ketua Joman Kalteng yang juga Humas DAD Kalteng Hendra Pratama mengungkapkan, rasa terima kasihnya kepada Polda Kalteng khususnya Satbrimob yang turut menjaga keamanan di wilayah Provinsi Kalteng sehingga sampai sekarang tetap kondusif.

"Kami juga berharap agar personel Brimob juga melaksanakan patroli ke daerah-daerah rawan agar kehadiran Brimob di tengah-tengah masyarakat semakin memberikan rasa aman dan nyaman," tutur Hendra.

Dalam forum tersebut ada juga usulan agar didirikan Pos Polisi di daerah-daerah rawan kriminalitas dan Poskamling diaktifkan kembali apalagi menjelang Pemilu 2024.

"Kami juga meminta kepada bapak agar Pos Polisi yang ada di Kota Palangka Raya dijaga oleh Polisi 24 jam dan tolong aktifkan kembali Poskamling," kata Ibu Titin salah satu Driver Gojek.

Menanggapi permasalahan dan keluhan masyarakat tersebut, Dansatbrimob berjanji akan menindaklanjutinya bersama Ditlantas, Ditsamapta dan Ditbinmas.(*)